

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA DI DESA ENSAID PANJANG
KECAMATAN KELAM PERMAI, KABUPATEN SINTANG**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
DEDY ARYUWANDA
NIM D1091191012



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedy Aryuwanda

NIM : D1091191012

Menyatakan bahwa skripsi dalam judul “Pemetaan dan Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 22 Juni 2023

Dedy Aryuwanda
D1091191012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email : ft@untan.ac.id Website : <https://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
DI DESA ENSAID PANJANG, KECAMATAN KELAM
PERMAI, KABUPATEN SINTANG

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

DEDY ARYUWANDA
NIM. D1091 19 1012

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 22 Juni 2023
dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi:

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. (NIP. 19780703 2008 01 2016)
Dosen Pembimbing Kedua	: Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc.
Dosen Pembimbing Ketiga	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. (NIP. 19871102 2014 04 2001)
Dosen Penguji Utama	: Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. (NIP. 19720602 2000 12 2001)
Dosen Penguji Kedua	: Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. (NIP. 19861102 2014 04 2001)

Pontianak, 22 Juni 2023

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 19671223 1992 03 1002

Dosen Pembimbing Utama,

Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si.
NIP. 19780703 2008 01 2016

HALAMAN PERSEMBAHAN

**"Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!." -
YEREMIA 17:7-**

Puji dan syukur hanya bagi **Tuhan Yesus Kristus** yang telah memberikan pertolongan, kekuatan dan penghiburan yang luar biasa dalam segala hal yang boleh saya lalui. Ketika menulis skripsi ini, saya selalu berdoa sejak menentukan judul ini, "Tuhan, jika ini judulnya. Tolong lancarkan". Sejak saya memantapkan judul ini dan menyerahkan segalanya kepada Tuhan, Puji Tuhan tangan Tuhan selalu ada untuk segala pertolongan dalam hidup saya.

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada **Orang-Orang Hebat** dalam hidup saya. **Kedua Orang Tua** saya yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih juga kepada **Saudara, Om, Tante dan Sepupu-sepupu** yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan kekuatan serta sedikit uang (hehe) untuk mendukung saya mengerjakan skripsi ini. Pastinya terimakasih sudah menjaga mental saya dengan tidak bertanya "kok belum lulus? sudah selesai belum tu?". Terimakasih sudah menjadi contoh keluarga yang baik dengan tidak menekan saya (HAHA).

Teruntuk segenap **Dosen dan Staff Perencanaan Wilayah dan Kota**, terimakasih sudah mau menerima saya menjadi salah satu mahasiswa di prodi ini. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan dari semester 1 hingga saya lulus dari jurusan ini. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses belajar di hidup saya, terutama dalam ilmu dalam jurusan ini.

For **More Than Friends**, Abang, Bekar, Dina, Dilah, Mile, Nur, Nisa, Insan, Aci, Ica, Oci, Tya, dan Yestika, hai gais kawan kalian lulus hehehw. Maafkan sudah jadi beban dan segala keluh kesahku selama ini selama berkuliah, tapi kalian selalu ada untuk kasih semangat bahkan hal-hal kecil seperti sekedar bertanya tentang kewarasanku (wkwkwk). Terimakasih sudah menjadi teman-teman yang baik, perhatian, ngajak nyantai, ngehits dan melihat bagaimana saya berproses dalam berkuliah dan tentunya hingga saya tumbuh dan berkembang menjadi seorang SARJANA dan orang sukses (AMIN)

Untuk **Teman Perkuliahan dan Perskripsweetan**, Atna, Ara, Hardi, Indri, Lavouw, Lalasambis, Moli, Tari, Utek, Vidshin, Yuni, Yumna, dimaz, gigi dan lain-lain (maaf kalau ada yang dak disebut). Terimakasih *support*, motivasi, bahkan hadiah-hadiah yang kalian kasi. Terimakasih sudah mau bantu aku, susah senang bersama, stres bersama, FGD bersama, *roasting* semua hal bersama, POKONYA SEMUANYA. Makasih gais !!!

Teman-teman **Kelas PWK 19**, baik itu dari geng-geng Indah Pada Waktunya, Melo Ais dan Budak-budak Serdam (masih ada ke endak ya grupnye) terimakasih telah atas segala drama (wkwkwk) yang ada yang membuat semuanya menjadi pembelajaran untuk lebih baik lagi dan terimakasih sudah teman sekelas yang cukup suportif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Terimakasih atas canda tawa suka duka dalam kurang lebih 4 tahun ini. Terimakasih buat sebagian besar kelas ini telah menemani kelulusan saya (haha), ini adalah salah satu bukti kalau kita itu kompak (kadang endak)! Hahaha. Semoga komunikasi kita tidak pernah putus yaa, oh iya kalo nikah ngundang woi!!!

Teruntuk **Kating PWK Untan**, terimakasih kakak abang yang pernah saya tanyai seputar perskripsian ini. Terimakasih untuk segala bantuan, file skripsi serta tips dan trik yang kakak abang berikan, Puji Tuhan pengalaman kakak abang sangat berguna. Maaf kalo ngerepotin kakak abang semua. Semoga kakak abang jadi senior yang sukses, AMIN!

Semua Organisasi yang pernah saya ikuti, LPM Untan, IMPI Korwil Kalimantan, HIMAP, dan PEMA Kristen. Terimakasih pengalaman yang sudah membuat saya menjadi lebih berkembang dalam segala hal. Dedy saat MABA bukan siapa-siapa tanpa pengalaman organisasi yang luar biasa. Terkhusus anak-anak Untan Voice Radio yang sudah menjadi lebih dari rekan organisasi dan teman. Terimakasih untuk segala pengertian kalian, kejulidan, susah, air mata dan kebahagiaan bersama.

Kalian Yang Sudah Menjadi Orang-Orang Baik dan berperan penting dalam hidupku selama ini. Aku doakan kita semua menjadi orang sukses dunia akhirat dan jangan lupakan aku ya gais kalo suatu saat aku minta bantuan lagi (HAHA)!!

Kepada **DIRIKU** yang sering lupa kuperhatikan. Maaf dan terima kasih sudah mau tetap maju meski tertatih. Semoga lelah dan jerih payah ini akan terbayar nanti. Meskipun masih banyak hal yang belum mampu kamu wujudkan, kamu sudah banyak berjuang dalam segala hal. Terima kasih untuk tidak pernah berhenti belajar, berkembang, mencari pekerjaan baru, merantau, dan melakukan banyak hal untuk impianmu. Terima kasih sudah menyadari bahwa kamu memiliki mimpi yang besar dan selalu berusaha mewujudkannya.

Selanjutnya kepada **Pembaca Skripsi Ini**. Semoga skripsi ini berguna untuk kalian semua, maaf kalau banyak kurangnya (karena kesempurnaan milik Tuhan). Jadi jangan *judge* skripsi ini (terutama halaman persembahan alay ini wkwkw), boleh bertanya jika ada yang belum jelas (aku chill banget orangnya haha). Diharapkan kalian semua mendoakan aku menjadi orang yang sukses dan mendapatkan kerja yang sesuai dengan keinginan hatiku, AMIN. (Doain woi)

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pemetaan dan Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M. T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Erni Yuniarti, S.T., M. Si , Ibu Meta Indah Fitriani , S.T., M. Sc dan Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan, serta meluangkan waktu untuk mengevaluasi setiap penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. dan ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M. Eng selaku penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Pihak-pihak lain yang ikut serta memberikan bantuan dan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Bapak/Ibu Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam menimba ilmu selama masa perkuliahan.
8. Instansi Pemerintah Kabupaten Sintang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sintang, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten Sintang, Dinas Penataan Ruang dan

Pertanahan Kabupaten Sintang, Camat Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang, Kepala Desa Ensaid Panjang dan Masyarakat serta kepada wisatawan yang telah membantu saya dalam proses pengumpulan data.

9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan atas semua dukungan, semangat, dan kerja samanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan ini.

Akhir kata semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca. Amin.

Pontianak, 22 Juni 2023

Penulis,

Dedy Aryuwanda

D1091191012

ABSTRAK

Desa Ensaid Panjang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Desa ini memiliki kawasan yang kaya dan unik dilihat dari sisi potensi alam dan budayanya. Desa Ensaid Panjang memiliki 3 (tiga) destinasi wisata, yaitu Rumah Betang, Telaga Surat dan Telaga Rendung. Namun dibalik potensi tersebut, terdapat permasalahan yang dihadapi seperti informasi destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang dirasa kurang, aksesibilitas jalan untuk menuju desa cukup sulit diakses, serta sarana dan prasarana yang belum lengkap dan memadai seperti telekomunikasi internet yang belum merata dan minimnya rambu-rambu penunjuk arah jalan menuju objek wisata dalam desa. Penelitian ini bertujuan memetakan kondisi eksisting destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang dan merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis spasial, deskriptif kualitatif dan SWOT. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian ini adalah peta atraksi, peta aksesibilitas dan amenitas untuk destinasi wisata Desa Ensaid Panjang dan menunjukkan bahwa Desa Ensaid Panjang memiliki potensi yang dapat dikembangkan karena berada di kuadran 1 dengan strategi SO. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan ada 11 poin rekomendasi pengembangan yang memanfaatkan potensi kekuatan dan peluang yang ada secara maksimal seperti meningkatkan dan mengembangkan destinasi wisata sehingga dapat menarik minat wisatawan.

Kata Kunci: Desa Ensaid Panjang, pemetaan, strategi pengembangan, destinasi wisata

ABSTRACT

Ensaid Panjang Village is one of the villages in the Kelam Permai District, Sintang Regency. This village has a rich and unique area in terms of natural and cultural potential. Ensaid Panjang Village has 3 (three) tourist destinations, namely Betang House, Surat Waterfall, and Rendung Waterfall. But behind this potential, there are problems encountered such as information on tourist destinations in Ensaid Panjang Village that is lacking, road accessibility to get the village is quite difficult to access, and facilities and infrastructure that are not yet complete and adequate such as uneven internet telecommunications and the lack of signposts the direction of the road to the tourist attraction in the village. This study aims to map the existing conditions of tourist destinations in Ensaid Panjang Village and formulate a strategy for developing tourist destinations in Ensaid Panjang Village using qualitative research with spatial analysis, qualitative descriptive, and SWOT. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and literature studies. The results of this study are an attraction map, accessibility, and amenities map for Ensaid Panjang Village tourist destinations and show that Ensaid Panjang Village has the potential to be developed because it is in quadrant 1 with the SO strategy. Therefore, the recommendations given are 11 points of development recommendations that take full advantage of existing potential strengths and opportunities such as improve and develop tourist destinations so as to attract tourists.

Keywords: *Desa Ensaid Panjang, mapping, development strategy, tourism destinations*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi	6
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pariwisata	9
2.1.1 Wisata Budaya	10
2.1.2 Wisata Alam	10
2.1.3 Pelaku Pariwisata.....	11
2.2 Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).....	12

2.3 Pengembangan Destinasi Wisata.....	14
2.4 Pemetaan.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
2.6 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Bahan Penelitian.....	25
3.3 Alat yang Dipergunakan.....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Variabel dan Indikator.....	30
3.6 Analisis Hasil.....	31
3.6.1 Analisis Spasial.....	31
3.6.2 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	34
3.6.3 Analisis SWOT	35
3.7 Kerangka Alir Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Tinjauan Kebijakan	44
4.1.1 RIPPARDA Provinsi Kalimantan Barat	44
4.1.2 RPJMD Kabupaten Sintang.....	45
4.1.3 RTRW Kabupaten Sintang	45
4.1.4 RIPKD Kabupaten Sintang.....	46
4.1.5 Keterkaitan Antar Kebijakan	47
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2.1 Gambaran Umum Kabupaten Sintang	47
4.2.2 Gambaran Umum Kecamatan Kelam Permai.....	55
4.2.3 Gambaran Umum Desa Ensaid Panjang.....	59

4.3 Pemetaan Kondisi Eksisting Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang.....	68
4.3.1 Pemetaan Atraksi Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang	68
4.3.2 Pemetaan Aksesibilitas di Desa Ensaid Panjang	85
4.3.3 Pemetaan Amenitas di Desa Ensaid Panjang.....	95
4.4 Rumusan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang	104
4.4.1 Mengidentifikasi Faktor Internal dan Eksternal	104
4.4.2 Analisis IFAS dan EFAS	110
4.4.3 Matriks <i>Grand Strategy</i>	113
4.4.4 Matriks SWOT.....	115
4.4.5 Strategi Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang....	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	129
5.1 Kesimpulan.....	129
5.2 Saran.....	131
DAFTAR RUJUKAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komponen Amenitas.....	13
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Informan Kunci Dalam Penelitian.....	26
Tabel 3. 2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Variabel dan Indikator.....	31
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian SWOT Berdasarkan Nilai Bobot dan Rating	36
Tabel 3. 5 Model Analisis IFAS.....	37
Tabel 3. 6 Model Analisis EFAS.....	38
Tabel 3. 7 Matriks SWOT	41
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Perkecamatan di Kabupaten Sintang.....	48
Tabel 4. 2 Penggunaan Lahan Kabupaten Sintang.....	50
Tabel 4. 3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Sintang	51
Tabel 4. 4 Daftar Objek Wisata di Kabupaten Sintang	52
Tabel 4. 5 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Kelam Permai.....	55
Tabel 4. 6 Penggunaan Lahan Kecamatan Kelam Permai	56
Tabel 4. 7 Tabel Jumlah Penduduk di Kecamatan Kelam Permai	56
Tabel 4. 8 Daftar Objek Wisata di Kecamatan Kelam Permai.....	57
Tabel 4. 9 Penggunaan Lahan Desa Ensaid Panjang.....	60
Tabel 4. 10 Sebaran Penduduk Desa Ensaid Panjang	61
Tabel 4. 11 Jumlah Etnis di Ensaid Panjang	62
Tabel 4. 12 Titik Objek Wisata Desa Ensaid Panjang.....	68
Tabel 4. 13 Jenis <i>Souvenir</i> dan Harga	79
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Atraksi Wisata	84
Tabel 4. 15 Agen Transportasi di Kabupaten Sintang.....	86
Tabel 4. 16 Maspakai Penerbangan di Kabupaten Sintang	86
Tabel 4. 17 Bank di Kabupaten Sintang.....	95
Tabel 4. 18 Hotel Di Kabupaten Sintang.....	96
Tabel 4. 19 Koordinat Amenitas Di Desa Ensaid Panjang.....	98
Tabel 4. 20 Identifikasi Faktor Internal	105
Tabel 4. 21 Identifikasi Faktor Eksternal	107

Tabel 4. 22 IFAS Kekuatan	111
Tabel 4. 23 IFAS Kelemahan	112
Tabel 4. 24 EFAS Peluang	112
Tabel 4. 25 EFAS Ancaman.....	113
Tabel 4. 26 Matriks SWOT	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Analisis Spasial.....	33
Gambar 3. 2 Kuadran Analisis SWOT	39
Gambar 3. 3 Kerangka Alir Penelitian	43
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sintang	54
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Kelam Permai	58
Gambar 4. 3 Struktur Kelembagaan Pengelolaan Wisata di Desa Ensaid Panjang.....	66
Gambar 4. 4 Peta Desa Ensaid Panjang.....	67
Gambar 4. 5 Peta Titik Lokasi Atraksi Wisata di Desa Ensaid Panjang	69
Gambar 4. 6 Bukit Rentap	70
Gambar 4. 7 Sesuatu yang dapat dilihat di Bukit Rentap.....	71
Gambar 4. 8 Sesuatu yang dapat dilakukan di Bukit Rentap	72
Gambar 4. 9 Plang Cagar Budaya Rumah Betang Ensaid Panjang.....	73
Gambar 4. 10 View Rumah Betang	74
Gambar 4. 11 Motif Kain Tenun di Desa Ensaid Panjan	75
Gambar 4. 12 Sesuatu yang dapat dilihat di Rumah Betang	77
Gambar 4. 13 Sesuatu yang dapat dilakukan di Rumah Betang.....	78
Gambar 4. 14 Telaga Surat.....	80
Gambar 4. 15 Sesuatu yang dapat dilihat di Telaga Surat.....	81
Gambar 4. 16 Sesuatu yang dapat dilakukan di Telaga Surat	81
Gambar 4. 17 Sesuatu yang dapat dilihat di Telaga Rendung.....	83
Gambar 4. 18 Sesuatu yang dapat dilakukan di Telaga Rendung	83
Gambar 4. 19 Pemetaan Waktu dan Jarak Tempuh Pontianak - Desa Ensaid Panjang	85
Gambar 4. 20 Pemetaan Waktu dan Jarak Tempuh Sintang - Desa Ensaid Panjang	85
Gambar 4. 21 Peta Rute Jalan Menuju Desa Ensaid Panjang	87
Gambar 4. 22 Peta Rute Jalan Dari Perkotaan Sintang Ke Desa Ensaid Panjang	88

Gambar 4. 23 Peta Sebaran Bandara dan Terminal di Perkotaan Sintang	89
Gambar 4. 24 Peta Objek Wisata Sekitar Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang	90
Gambar 4. 25 Kondisi Jalan di Jalur 1.....	91
Gambar 4. 26 Kondisi Jalan di Jalur 2.....	92
Gambar 4. 27 Jalur Pendakian Objek Wisata	93
Gambar 4. 28 Kondisi Jalan Alternatif.....	93
Gambar 4. 29 Peta Amenitas Desa Ensaid Panjang Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
Gambar 4. 30 Peta Sebaran Titik Hotel di Perkotaan Sintang.....	97
Gambar 4. 31 Polindes di Desa Ensaid Panjang.....	98
Gambar 4. 32 Tempat Beribadah di Desa Ensaid Panjang.....	99
Gambar 4. 33 <i>Bilik Temui</i> atau <i>Homestay</i> di Rumah Betang.....	100
Gambar 4. 34 Toko/Warung di Desa Ensaid Panjang.....	100
Gambar 4. 35 Sumber Air Bersih di Desa Ensaid Panjang	101
Gambar 4. 36 Tempat Parkir di Rumah Betang	101
Gambar 4. 37 Tempat Sampah di Rumah Betang	102
Gambar 4. 38 Gardu Listrik di Desa Ensaid Panjang.....	102
Gambar 4. 39 Peta Amenitas Desa Ensaid Panjang	103
Gambar 4. 40 Matriks <i>Grand Strategy</i>	114
Gambar 4. 41 Pamflet Paket Wisata	124
Gambar 4. 42 <i>Design</i> Papan Informasi Desa.....	126
Gambar 4. 43 <i>Design</i> Papan Penunjuk Arah	127
Gambar 4. 44 Peta Rencana Titik Penanda	128

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PANDUAN WAWANCARA.....	A-1
LAMPIRAN B FORM WAWANCARA	B-1
LAMPIRAN C HASIL WAWANCARA.....	C-1
LAMPIRAN D DOKUMENTASI SURVEI PENELITIAN.....	D-1
LAMPIRAN E PERHITUNGAN SWOT	E-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri terbesar dari tahun ke tahun karena memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten [1]. Pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara yang mempunyai potensi dan peranan besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara [2]. Sektor pariwisata diyakini sebagai sektor andalan yang mampu memberi kontribusi bagi peningkatan devisa negara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sektor pariwisata masih dianggap layak dan penting untuk dikembangkan. Sekarang, pariwisata di Indonesia telah berkembang dari pariwisata yang massal hingga menjadi pola berwisata individual atau kelompok kecil, yang lebih fleksibel dalam perjalanan [3]. Unsur penting dalam pariwisata yaitu adanya objek wisata dan daya tarik wisata yang merupakan satu kesatuan yang saling terhubung dan mendukung, artinya suatu objek wisata harus memiliki daya tarik wisata agar objek wisata tersebut dapat dikembangkan dan menarik wisatawan untuk datang [4]. Agar menjadi objek dan daya tarik yang menarik, pariwisata perlu dikembangkan karena memberi banyak keuntungan atau manfaat yang bisa diambil, antara lain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat, serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dipasarkan kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara [5].

Kalimantan Barat memiliki potensi wisata yang beragam keindahan alam dan keragaman budaya, menjadikan provinsi ini sebagai daerah yang terkenal akan objek wisatanya, baik itu objek wisata alam maupun objek wisata budaya. Kalimantan Barat memiliki 14 (empat belas) Kabupaten/Kota, masing-masing kabupaten/kota tersebut memiliki beberapa objek wisata andalan yang menarik dan layak untuk dikunjungi oleh wisatawan [6]. Dilihat dari aspek geografis dan demografis, Kalimantan Barat secara nyata memiliki potensi pengembangan kepariwisataan dan telah ditetapkan sebagai kawasan strategis pariwisata nasional yang diharapkan dapat menjadi lokomotif dan penggerak pembangunan bidang kepariwisataan yang tidak hanya penting bagi Provinsi Kalimantan Barat tetapi juga

dalam skala nasional. Dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) tahun 2017-2032 dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2018 dijelaskan bahwa salah satu tujuan pembangunan kepariwisataan adalah meningkatkan nilai-nilai sosial, budaya, kearifan lokal dan memajukan kebudayaan daerah dalam kepariwisataan serta meningkatkan keberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat. Sehingga keragaman dan daya saing usaha pariwisata dapat beriringan dengan tingginya kepedulian dan tanggung-jawab dunia usaha dan wisatawan terhadap lingkungan alam dan sosial budaya [7].

Kabupaten Sintang merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Barat yang memiliki potensi wisata yang beragam yakni wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya. Potensi wilayah yang dimiliki Kabupaten Sintang meliputi aspek kebudayaan, ekonomi, keanekaragaman alam maupun historis wilayah yang memiliki ciri khas dan karakteristiknya masing-masing yang memberikan identitas tersendiri untuk Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, Kabupaten Sintang telah ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP) wilayah 2 sekaligus menjadi pusat DPP-2 yang berarti Kabupaten Sintang telah menjadi prioritas pengembangan wisata Provinsi [7]. Secara administratif, Pemerintahan Kabupaten Sintang sampai dengan tahun 2021 terdiri dari 14 (empat belas) Kecamatan, yaitu Kecamatan Sintang sebagai ibukota kabupaten, Kecamatan Sungai Tebelian, Kecamatan Tempunak, Kecamatan Binjai Hulu, Kecamatan Kelam Permai, Kecamatan Sepauk, Kecamatan Ketungau Hulu, Kecamatan Ketungau Hilir, Kecamatan Ketungau Tengah, Kecamatan Dedai, Kecamatan Kayan Hilir, Kecamatan Serawai dan Kecamatan Ambalau [8].

Kecamatan Kelam Permai merupakan salah satu daerah diantara 14 (empat belas) kecamatan di Kabupaten Sintang yang dikenal sebagai kecamatan yang memiliki potensi pariwisata alam, buatan maupun budaya di Kabupaten Sintang karena Kecamatan Kelam Permai memiliki topografi yang dominan datar dan berbukit-bukit, tanah yang subur, iklim yang sejuk serta keberagaman budaya yang masih erat [9]. Kecamatan Kelam Permai masuk ke dalam sub wilayah pembangunan (WP) 2 (dua) dengan potensi yang layak dikembangkan khusus sektor peternakan, pusat-pusat perdagangan, pendidikan, dan industri wisata [10]. Kecamatan Kelam Permai memiliki 16 (enam belas) desa, dimana 3 (tiga) di antara

desa tersebut dikenal dengan desa dengan destinasi wisata paling menarik. 3 (tiga) desa tersebut diantaranya adalah Desa Merpak yang merupakan Wisata Rohani Bukit Kelam, Desa Kebong yang merupakan Wisata Alam Bukit Kelam dan Desa Ensaid Panjang yang dikenal dengan Rumah Betangnya [11].

Desa Ensaid Panjang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang dengan luas 2.200 Km² [9]. Desa ini memiliki kawasan yang kaya dan unik dilihat dari sisi potensi alam dan budayanya. Pemandangan desa terdiri dari hutan, pertanian dan perkebunan yang semuanya menjadi bagian dan mempengaruhi kehidupan masyarakat dengan sumber daya flora dan faunanya. Desa ini juga berada diantara 3 (tiga) bukit, yaitu Bukit Kelam, Bukit Luit dan Bukit Rentap sebagai wilayah administratif Desa Ensaid Panjang. Selain itu, desa ini memiliki 2 (dua) telaga atau air terjun yang berada di bawah kaki Bukit Rentap yang masih menjadi wilayah Desa Ensaid Panjang, yaitu Telaga Surat dan Telaga Rendung yang mana kedua telaga tersebut masuk ke dalam kawasan peruntukan wisata alam dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sintang tahun 2016-2036 [12]. Sedangkan pada Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Sintang tahun 2021-2026 [13], Desa Ensaid merupakan kawasan peruntukan wisata budaya rumah betang serta daerah dengan pengembangan industri berciri khusus untuk komoditi tenun ikat [12]. Oleh karena itu, bentuk budaya masyarakat yang dapat dijumpai di Desa Ensaid Panjang adalah terdapat rumah betang khas Suku Dayak dan kerajinan tangan.

Rumah Betang Ensaid Panjang merupakan rumah panjang asli yang sudah berdiri sejak tahun 1985. Rumah Betang ini merupakan cagar budaya yang berada di bawah perlindungan UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan termasuk ke dalam Surat Keputusan (SK) Bupati Sintang Nomor: 430/196/KEP-DISDIKBUD/2018 tentang Penetapan Benda Cagar Budaya atau Situs yang Terdapat di Kabupaten Sintang [14]. Rumah Betang di Desa Ensaid Panjang memiliki keunikan arsitektur karena rumah panggung tersebut memiliki bentuk memanjang yang di dalamnya terdapat 27 (dua puluh tujuh) bilik yang setiap biliknya diisi oleh 1 (satu) kepala keluarga, rumah betang ini pun diisi oleh puluhan kepala keluarga. Selain itu, di dalam rumah betang tersebut, terdapat pengrajin

tenun yang sedang menenun dan memamerkan hasil tenun mereka. Menenun dan menganyam kain tenun ikat dilakukan oleh masyarakat di sana di dalam rumah betang tersebut sebagai mata pencaharian tambahan [15].

Namun dibalik potensi tersebut, terdapat permasalahan yang dihadapi. Diantaranya dari segi informasi destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang dirasa kurang sehingga mengakibatkan citra desa sebagai desa yang memiliki destinasi wisata belum terasa oleh wisatawan serta kurangnya informasi wisata dalam desa dalam menjelajah objek wisata yang ada di dalam desa mengakibatkan interaksi wisatawan yang datang ke desa ini hanya pergi ke rumah betang saja, dari segi aksesibilitas jalan untuk menuju desa cukup sulit diakses karena memiliki perkerasan yang belum merata ditambah kondisi jalan yang berbatu dan berlubang serta memiliki genangan jalan ketika musim hujan mulai melanda, dari segi sarana dan prasarana yang belum lengkap dan memadai seperti telekomunikasi internet yang belum merata dan minimnya rambu-rambu penunjuk arah jalan menuju objek wisata dalam desa.

Besarnya potensi yang dimiliki oleh Desa Ensaid Panjang sebagai desa yang memiliki potensi wisata pada dasarnya penting untuk dilakukan penelitian terkait pemetaan untuk mengidentifikasi potensi wisata dan permasalahan yang tersebar di wilayah desa untuk dapat menyajikan beberapa informasi mengenai objek-objek wisata serta menyuguhkan informasi sarana prasarana yang mendukung objek wisata tersebut ke dalam bentuk peta sehingga objek wisata tersebut dapat diketahui pengunjung. Selain itu, penyajian informasi ini dalam bentuk pemetaan juga dapat digunakan pemerintah daerah dalam mengambil kebijaksanaan dalam perencanaan pembangunan serta acuan dasar proses pengembangan desa agar menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling diminati. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman maupun acuan bagi peneliti lain dan desa yang berada di sekitar Desa Ensaid Panjang. Berangkat dari potensi dan masalah serta manfaat yang telah dijelaskan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait **“Pemetaan Dan Pengembangan Destinasi Wisata Di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang dilakukan dengan memperhatikan kondisi di lapangan, seperti dari segi informasi destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang dirasa kurang sehingga mengakibatkan citra desa sebagai desa yang memiliki destinasi wisata belum terasa oleh wisatawan yang kurang serta kurangnya informasi wisata dalam desa dalam menjelajah objek wisata yang ada di dalam desa mengakibatkan interaksi wisatawan yang datang ke desa ini hanya pergi ke rumah betang saja, dari segi aksesibilitas jalan untuk menuju desa cukup sulit diakses karena memiliki perkerasan yang belum merata ditambah kondisi jalan yang berbatu dan berlubang serta memiliki genangan jalan ketika musim hujan mulai melanda, dari segi sarana dan prasarana yang belum lengkap dan memadai seperti telekomunikasi internet yang belum merata dan minimnya rambu-rambu penunjuk arah jalan menuju objek wisata dalam desa. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemetaan kondisi eksisting destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang?
2. Bagaimana rumusan strategi pengembangan destinasi wisata di Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu memetakan dan merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan tersebut yaitu:

1. Memetakan kondisi eksisting destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang.
2. Merumuskan pengembangan destinasi wisata di Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menjadi parameter dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan tingkat detail dan fokus arah penelitian yang akan dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu kompleks dan jauh dari relevansi teori yang berkaitan. Penulis memfokuskan batasan masalah ke dalam 2 (dua) hal,

yaitu, 1) memetakan kondisi eksisting destinasi wisata di Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang; dan 2) merumuskan pengembangan destinasi wisata di Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Pembatasan masalah juga memiliki ruang lingkup penelitian akan dijelaskan mengenai ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah studi dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi pada penelitian ini difokuskan kepada sasaran yang akan dicapai dalam penentuan yang akan digunakan dalam pemetaan dan pengembangan destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang yang terdiri dari: 1) memetakan kondisi eksisting destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang menggunakan teknik analisis spasial dengan tahapan pengumpulan data, verifikasi data, memasukkan data, menganalisis data, keluaran data kemudian dianalisis menjadi analisis deskriptif kualitatif menjadi informasi, hasil sasaran ini berupa peta atraksi, aksesibilitas dan amenitas sebagai penyajian informasi yang akurat terkait dengan destinasi diantara wisata untuk dijadikan pedoman bagi wisatawan yang akan berkunjung.; 2) merumuskan pengembangan destinasi wisata di Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang melalui menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal menggunakan matriks IFAS dan EFAS dengan hasil berupa tabel yang menunjukkan faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil tersebut, maka dapat dilanjutkan pada tahap penentuan posisi pada kuadran melalui matriks *grand strategy* dan matriks SWOT sehingga diperoleh rekomendasi pengembangan desa yang sesuai dengan potensi dan permasalahan yang ada pada kawasan tersebut.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sintang, tepatnya di Desa Ensaid Panjang. Desa Ensaid Panjang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kelam Permai dengan luas 2.200 Km² dan secara geografis terletak pada koordinat 00°04'01" - 00°09'39" Lintang Utara dan 111°39'49" - 111°42'27" Bujur Timur. Desa Ensaid Panjang terdiri dari wilayah 4 (empat) dusun yaitu Dusun Ensaid

Pendek, Dusun Rentap Selatan, Dusun Empenyauk dan Dusun Ensaid Baru [9]. Secara administratif, Desa Ensaid Panjang berbatasan dengan:

- Utara : Desa Sungai Maram, Kecamatan Kelam Permai
- Selatan : Desa Empaci, Kecamatan Dedai
- Timur : Desa Baning Panjang, Kecamatan Kelam Permai
- Barat : Desa Merpak, Kecamatan Kelam Permai

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan memuat penjelasan dan gambaran terkait isi laporan keseluruhan secara singkat. Sistematika penulisan penelitian yang berjudul “Pemetaan dan Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Ensaid Panjang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang” ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang berisi potensi dan masalah lokasi kajian sebagai alasan dilakukannya penelitian ini. Bab ini memuat juga rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, pembatasan masalah yang terdiri dari ruang lingkup substansi dan wilayah serta sistematika penulisan agar kajian dan pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terstruktur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjabarkan literatur ataupun teori-teori yang digunakan oleh peneliti baik dari para ahli, pedoman dan peraturan-peraturan yang mendukung penelitian terhadap permasalahan yang dikaji dan diteliti. Tinjauan pustaka memuat literatur berupa tinjauan mengenai pariwisata, pengembangan destinasi wisata, pemetaan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti sebagai tinjauan kepustakaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian memuat informasi terkait metode penelitian, bahan penelitian, alat yang dipergunakan, variabel atau data, analisis hasil, diagram alir penelitian serta jadwal penelitian. Bab ini juga menjelaskan analisis spasial, analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara lebih rinci mengenai tinjauan kebijakan, gambaran umum Kabupaten Sintang, Kecamatan Kelam Permai dan lokasi penelitian, pemetaan kondisi eksisting destinasi wisata di Desa Ensaid Panjang dan rumusan strategi pengembangan destinasi wisata Desa Ensaid Panjang yang memuat proses dari analisis SWOT.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian yang berkaitan dari Bab 1 sampai Bab 4. Kesimpulan tersebut disusun berdasarkan dari masing-masing sasaran dalam penelitian, seperti sasaran 1 mengenai pemetaan kondisi eksisting destinasi wisata Desa Ensaid Panjang dan sasaran 2 mengenai pengembangan destinasi wisata Desa Ensaid Panjang. Saran dan rekomendasi yang diberikan peneliti ditujukan untuk instansi pemerintah, kepala desa, masyarakat Desa Ensaid Panjang dan peneliti selanjutnya.